

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
SEPTEMBER
2020**

SISTEMATIKA PENULISAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Keaslian penelitian

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Kerangka berpikir

2.3 Hipotesis (Jika ada)

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

3.2 Bahan dan alat penelitian

3.3 Tata laksana penelitian

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Singkatan (jika perlu)

LAMPIRAN

BAGIAN AWAL

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UNSYIAH, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 1).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan, serta bidang ilmu yang bersangkutan.
2. Maksud usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
 - a. **‘Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister’**, diikuti dengan nama program studi.
3. Lambang UNSYIAH dengan diameter ± 5 cm, dengan warna kuning.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa derajat (gelar) kesarjanaan.
5. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Nama institusi sesuai Program Studi di Pascasarjana UNSYIAH.
7. Waktu pengajuan dengan menuliskan tahun di bawah Universitas Syiah Kuala.

Halaman Judul

Halaman judul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman judul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tulisan judul usulan penelitian, penyusun, Tim pembimbing, tanggal penyusunan, mengetahui ketua program studi .

Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian tesis.

Daftar isi

Halaman daftar isi memuat daftar urutan judul bab dan sub bab tesis dengan nomor halamannya.

Daftar Gambar (jika ada)

Halaman daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar.

Daftar Tabel (jika ada)

Halaman daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman tempat tabel.

Daftar Lampiran (jika ada)

Halaman daftar lampiran memuat daftar lampiran urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

Abstrak

Abstrak memuat penjelasan ringkas dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi latar belakang, tujuan, penjelasan permasalahan yang akan diteliti dan solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kemudian, dijelaskan metode atau pendekatan penelitian yang akan digunakan berserta tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, tuliskan gambaran hasil (luaran) penelitian yang diharapkan. Kesimpulannya sebuah abstrak harus mengandung unsur: latar belakang, tujuan, metode dan hasil yang diharapkan (jumlah kata 300-500 kata). **Terakhir cantumkan maksimum 5 kata kunci yang paling dominan.**

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang memadai serta valid. Akar masalah adalah persoalan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

1.2 Keaslian penelitian

Keaslian penelitian ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistik, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 4.

2.2 Kerangka berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam memaparkan kerangka pemikiran harus didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, alternatif pendekatan masalah, dan temuan-temuan penting yang akan diperoleh, yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis alternatif pemecahan masalah berikut hasil penelitian tersebut harus disampaikan jelas. Kerangka berpikir dilengkapi dengan bagan alir penelitian, yang memuat arti penting/masalah yang teridentifikasi, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan sebagai solusi masalah, dan hasil penelitian.

2.3 Hipotesis (Jika ada)

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada pengetahuan yang telah ada.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian (jika ada), dan tata laksana penelitian.

- 3.1 **Tempat dan waktu penelitian** menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian. Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan Tesis. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks.
- 3.2 **Bahan dan alat penelitian (apabila ada)** menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data penelitian. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang tidak berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data, tidak perlu disebutkan.
- 3.3 **Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal tesis harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan output yang diharapkan.

Catatan:

Urutan dan isi tatalaksana penelitian dapat berbeda untuk bidang ilmu tertentu yang memerlukan kekhasan (tidak semua aspek harus ada, penghilangan atau penambahan aspek tertentu atau beberapa aspek digabung menjadi satu)

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi, dan saran, baik untuk disertasi yang menggunakan format naskah publikasi maupun format umum.

- a) Simpulan menyajikan pernyataan sikap dan tepat yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Penarikan kesimpulan harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan hipotesis.
- b) Implikasi menyajikan pernyataan sikap berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik teoritis maupun praktis.
- c) Saran dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti yang ditujukan ke pihak lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan hasil penelitian ini.

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus disebutkan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 5.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi biodata mahasiswa (contoh pada Lampiran 4) dan keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisioner, peta dan lain-lain.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetik.

PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Rifai, 1997), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan).

A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama **keluarga, nama marga, atau nama akhir (*last name*)**. Apabila karangan memuat lebih dari dua orang penulis, maka cukup ditulis nama penulis pertama diikuti *et al.*

Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

1. Nama penulis satu orang yang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh:
Smith (2013) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
2. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh:
Penelitian yang dilakukan oleh Smith (2010a) menyebutkan bahwa integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25%,
3. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh:
Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25 % (Smith, 2010b; Jones dan Green, 2007).
4. Nama penulis lebih dari dua orang, dituliskan nama pengarang pertama diikuti *et al.*, contoh:
Daun anggur di atas kuncup lateral dalam jumlah tertentu perlu dipertahankan pada awal permulaan pembungaan (Levee *et al.*, 2007; Bond *et al.*, 2005).
5. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh:

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2009).

6. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 2007a; Nguyen, 2007b), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 2010).

B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka teks karangan

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan, sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata et al. Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

1. **Berkala penelitian/Jurnal ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
2. **Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
3. **Makalah ilmiah pada prosiding** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*).
4. **Buku teks** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
5. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).

6. Pustaka unduhan dari internet

Pada dasarnya, internet adalah penyedia jasa layanan, sehingga pustaka yang diunduh dari internet dan sudah jelas sumbernya, misalnya buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, maka penulisan daftar pustakanya juga mengikuti aturan di atas. Khusus untuk artikel lepas dengan pengarang yang dinilai valid, maka penulisan dalam daftar pustaka adalah dengan menyebutkan nama penulis, tahun, judul karangan dan alamat web, serta waktu mengunduh (tanggal, bulan, tahun).

Contoh Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks

Asdak C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Gujarati DN. & Porter DC. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. Singapura: McGraw Hill.

Palmer FR. 2006. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge University Press.

2. Sumber pustaka diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan semacam ini umumnya ada editornya, di samping penulis naskah

Dower M. 2007. Planning Aspects of Second Homes, hlm. 210–37. in J. T. Coppock (edt.), *Second Homes: Curse or Blessing?*, Oxford, Pergamon Press.

Feeddle MP. 2004. *Respiration in Birds*. hlm. 255-261. dalam Swenson MJ (edt.). *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Cornell University Press, New York.

3. Sumber pustaka dari majalah ilmiah

Virgo G. & Goymour A. 2012. Avoiding Restitution of Tax. *The Cambridge Law Journals*, vol. 71, no. 3, hlm. 488-491.

DeZoort FT, Holt T & Taylor MH. 2012. A Test of The Auditor Reliability Framework Using Lenders' Judgments. *Accounting, Organizations and Society*, vol. 37, no. 8, hlm. 519-533. (nama jurnal tidak disingkat)

Kale GD & Patil KA. 2010. Verification of Appraisals Brought by „Watershed Development Project“ by Statistical Analysis. *International Journal of Watershed Management*, vol. 1, issue 1, hlm. 2.13-2.28.

4. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)

Hidayat P. 2007. Penggunaan Karakter Morfologi dan Molekuler untuk Membuktikan Bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais* Motsch. (Col.: Curculionidae) adalah Dua Spesies yang Simpatri. *Kongres Entomologi V Bandung*: 24-26 Juni 2007.

5. Penulis dari nama institusi

Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 2012. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.

6. Penulisan nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya, contoh:

Marsono. 1997. *Lokajaya Suntingan Teks, Terjemahan, Struktur Teks, Analisis Intelektual dan Semiotik*. Disertasi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

_____. 2002. *Analisis Semiotik dalam Naskah Surya Raja Naskah Pusaka Keraton Yogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Yayasan Kebudayaan Islam Berkerjasama dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aturan lain:

Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- **Nama pengarang** lebih dari satu suku kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera
- **Nama pengarang** suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga lah yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Karangan yang tidak menyebutkan nama** pengarang dan atau diragukan validitasnya, tidak boleh digunakan sebagai sumber acuan dalam Tesis

TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai Bahasa dan Tata Cara Penulisan meliputi : (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, (4) Pembuatan Tabel dan gambar , dan (5) Warna sampul.

BAHASA

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang dipergunakan yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar/bahasa Indonesia baku, kecuali bagian yang mengharuskan disusun dalam bahasa Inggris. Kalimat-kalimat harus memiliki subjek dan predikat, agar lebih sempurna ditambah dengan objek maupun keterangan. Penggunaan bahasa yang dimaksud yaitu bahasa Indonesia yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah. Khusus untuk publikasi abstrak disusun dalam bahasa Inggris. Khusus program studi bahasa, penggunaan bahasa diatur tersendiri sesuai dengan kekhasan prodi bersangkutan.

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (Impersonal /*objective*) (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu* dan sebagainya), tetapi dibentuk dalam kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan *penulis*. Apabila dalam bahasa Inggris disusun dalam *Past tense* dengan *passive verbs*

3. Istilah

Istilah yang dipergunakan ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di-Indonesiakan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah maka harus dicetak miring.

4. Ketidaktepatan yang sering terjadi.

- a. Kata penghubung seperti *sehingga*, dan *sedangkan* seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya *pada*, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
- c. Kata *di mana* sering kurang tepat penggunaannya yang diperlakukan seperti “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.

- d. Awalan *di* - dan *ke* - perlu dibedakan dengan kata depan *di* dan *ke*. Awalan *di* - dan *ke* - dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan *di* dan *ke* tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (‘.....’), dan kurung ().

PENGETIKAN.

1. Proposal tesis dan tesis diketik dengan huruf pika atau standar atau dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi ; kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi).
2. Abstrak diketik 1 spasi .
3. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1 spasi.
4. Kutipan langsung (jika ada), yang lebih dari 3 baris diketik dengan 1 spasi dan kutipan langsung yang kurang dari 3 baris diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”).
5. Daftar pustaka dibuat 1 (satu) spasi dan jarak antara dua sumber pustaka dibuat 1,5 spasi.
6. Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setelah ketukan yang kelima dari tepi kiri.
7. Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.
8. Kertas untuk materi yaitu kertas HVS berat 70 gram ukuran kuarto.
9. Untuk tabel dan gambar disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
10. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 3 cm dari tepi atas.
 - b. 3 cm dari tepi bawah.
 - c. 3 cm dari tepi kiri.
 - d. 3 cm dari tepi kanan.
11. Jumlah maksimal halaman di luar lampiran 200 halaman

PENOMORAN

1. Penomoran halaman pada bagian awal proposal tesis dan tesis (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian isi proposal tesis dan tesis (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir proposal tesis dan tesis ditempatkan pada sudut kanan atau ± 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik secara simetris (kiri dan kanan).
6. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
7. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.
8. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

KERTAS SAMPUL

1. Proposal tesis dijilid biasa
2. Kertas sampul - kertas jeruk
3. Warna kertas sampul proposal tesis dan tesis adalah putih
4. Warna tulisan di halaman judul luar dan judul dalam adalah hitam.

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

**PENGARUH KEARIFAN LOKAL PADA DESAIN
ARSITEKTUR KONTEMPORER**

PROPOSAL TESIS S-2



Oleh

MARYADI RAMLAN

NPM 1631409007

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

JANUARI 2021

Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan :

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL TESIS

Judul

diajukan oleh

MARYADI RAMLAN

NPM 1631409007

telah disetujui oleh:

Komisi Pembimbing

Tanggal.....

Pembimbing I,

Pembimbing II

(Nama)

NIP

(Nama.....)

NIP

Mengetahui,

Koordinator

Program Studi Magister Arsitektur

(Nama)

NIP.....